

# **ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM BETHESDA GMIM TOMOHON**

**J. M. L. Umboh<sup>1</sup>, Grace D. Kandou<sup>2</sup>, J. M. Pangemanan**

*1) FKM Unsrat, 2) PS IKM Pascasarjana Unsrat, 3) FKM Unsrat*

# LATAR BELAKANG

- Rumah sakit umum Bethesda GMIM Tomohon ditinjau dari lokasi yang cukup strategis memungkinkan terjadi peningkatan jumlah pasien, dengan banyaknya pasien yang masuk mengharuskan rumah sakit memiliki perawat yang berkualitas dan berdedikasi tinggi sehingga diharapkan memiliki kinerja yang baik.

➤ Banyaknya jumlah pasien yang masuk rumah sakit dengan bermacam-macam jenis penyakit dan tindakan medis akan meningkatkan beban kerja perawat.

➤ Berdasarkan pengamatan dan informasi dari kepala bidang perawatan dan beberapa perawat di ruang rawat inap, adanya keluhan perawat yang merupakan gejala-gejala stres yang diakibatkan karena beban kerja yang banyak karena tenaga yang dirasakan masih kurang dan faktor eksternal lainnya.

# TUJUAN

## *UMUM*

Menganalisis hubungan antara beban kerja dengan stress kerja pada perawat di ruang rawat inap RSUD Bethesda GMIM Tomohon

# *KHUSUS*

1. Mengetahui hubungan antara faktor fisik dan stress kerja di ruang rawat inap RSUD Bethesda GMIM Tomohon
2. Mengetahui hubungan antara faktor organisasi dan stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Bethesda GMIM Tomohon

3. Mengetahui hubungan antara faktor lingkungan dan stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Bethesda GMIM Tomohon
4. Mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap stres kerja perawat

# METODE

- Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*
- Penelitian dilaksanakan di ruang rawat inap penyakit dalam, bedah, kebidanan dan kandungan, anak dan bayi Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon



- Informan in this research is executor nurse, nurse lead the column, nurse lead institution in Irina C and nurse lead the sub. Treatment area take care of to lodge the BLU RSU. Dr. R.D. Kandou Manado.
- Analysis the data use the method of content analysis comparing result with theory.

# HASIL

- Hasil ini didapatkan perawat yang sudah menikah berjumlah 59 responden sedangkan yang belum menikah berjumlah 14
- Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa status perkawinan
- Perawat yang sudah menikah kepuasan kerjanya lebih rendah daripada perawat yang masih lajang.

- Hal ini sangat dimungkinkan karena individu yang sudah menikah bahkan yang sudah memiliki anak mempunyai kebutuhan hidup yang lebih banyak dibandingkan individu yang masih melajang (Runtu dan Widyarini, 2009).

- Pada umumnya perawat yang telah menikah sering dianggap lebih berpengalaman dan memiliki rasa tanggung jawab, hal ini sejalan dengan pendapat Siagian (2008) bahwa orang yang telah berkeluarga cenderung tidak mau meninggalkan pekerjaannya karena rasa tanggung jawab terhadap keluarga, sehingga peningkatan posisi dalam pekerjaan menjadi sangat penting serta peningkatan tanggung jawab yang dapat membuat suatu pekerjaan yang tetap (*steady*) menjadi lebih berharga dan penting

# KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara faktor fisik dan stres kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon
2. Terdapat hubungan antara faktor organisasi dan stres kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon

3. Terdapat hubungan antara faktor lingkungan dan stres kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon
4. Faktor lingkungan paling berpengaruh terhadap stres kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM tomohon dibandingkan dengan faktor fisik dan faktor organisasi

# SARAN

## *PIHAK RS*

1. Menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan dengan berbagai hal seperti memperhatikan jumlah tenaga perawat di tiap ruangan, hak perawat, pembinaan terhadap perawat dan lingkungan kerja.
2. Adanya penambahan tenaga perawat sesuai dengan beban kerja.

***KEPADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT UMUM BETHESDA GMIM  
TOMOHON***

1. Bekerja sesuai prosedur dan skala prioritas serta tidak bekerja secara berlebihan yang tidak ada hubungannya dengan tugas dan tanggung jawab sebagai perawat
2. Selalu berupaya meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan tindakan keperawatan di ruangan



3. Menciptakan kerjasama sesama tenaga perawat dan tenaga kesehatan lain yang ada di rumah sakit untuk mengatasi beban kerja yang berlebih dan menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan

Terima Kasih